

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat diukur menggunakan angka dan statistik. Pendekatan kausalitas dipilih untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Model penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 atau lebih variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada pelaku UMKM (data primer).

#### 3.2 Populasi dan sampel

Populasi digambarkan sebagai wilayah generik yang terdiri dari item atau orang yang dipilih untuk diselidiki yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Menurut Martono (2015) populasi adalah semua item atau orang yang tinggal dalam suatu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu yang berkaitan dengan topik peneliti disebut sebagai populasi. Dalam penelitian kali ini populasinya adalah para pelaku UMKM di Kelurahan Kepanjen yang bergerak dalam bidang toko kelontong.

Sampel merupakan bagian tertentu dari unit populasi yang dipilih untuk penelitian dengan tujuan dapat menggambarkan karakteristik dari populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik insidental dengan menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah yang akan diteliti, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Error level

Berdasarkan data dari Kelurahan Kepanjen terdapat 1.752 UMKM dimana didalamnya terdapat sektor toko kelontong. Berikut adalah sampel minimal dalam penelitian ini :

$$n = \frac{1.752}{1+1.752(0,1)^2} = 94,6 \text{ dibulatkan menjadi } 95$$

Maka, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 95 responden dari 515 populasi.

### **3.3 Variabel Operasional dan Pengukuran**

#### **3.3.1 Variable Dependen**

Variable dependen merupakan variable yang dipengaruhi karena variable bebas biasanya disebut sebagai variable terikat. Variable dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

#### **3.3.2 Variable Independen**

Variable independent merupakan variable yang dapat mengubah atau berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada research ini terdapat 3 variabel independent, antara lain pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja.

##### **a. Pengetahuan Akuntansi**

Menurut Rizkiya (2019) terdapat dua indicator untuk mengukur pengetahuan akuntansi yaitu pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan yang didasarkan pada fakta dan konsep yang ada. Dan indicator yang kedua adalah pengetahuan procedural yaitu pengetahuan dengan penyesuaian standar akuntansi dan berdasarkan pengalaman.

##### **b. Pengalaman Usaha**

Pengalaman usaha dapat diukur menggunakan beberapa indikator, yaitu :

- Masa kerja
- Tingkat Pendidikan yang dimiliki
- Kemampuan terhadap pekerjaan dan peralatan

c. Motivasi kerja

Pengukuran motivasi kerja menurut Adha, *et al* (2019) melalui beberapa indikator, antara lain :

- Kebutuhan fisik
- Kebutuhan rasa aman
- Kebutuhan sosial
- Kebutuhan dorongan untuk mencapai tujuan

### **3.4 Metode pengumpulan data**

Pada bagian ini pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data awal dengan menggunakan metode survei untuk mengetahui pendapat dari responden. Kuisisioner dibagikan secara langsung oleh peneliti dan diukur menggunakan skala likert yang merupakan skala satu sampai 5, Dimana angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju, angka 2 menunjukkan tidak setuju, angka 3 netral, angka 4 menunjukkan setuju, dan angka 5 sangat setuju. Setelah semua kuisisioner diisi maka akan dilakukan uji data analisis menggunakan SPSS.

### **3.5 Metode Analisis**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Studi ini melihat bagaimana pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis, dan motivasi kerja memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dari sudut pandang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan karakteristik data dasar. Penelitian ini akan menyelidiki pandangan responden UMKM

tentang penggunaan informasi akuntansi, pengalaman bisnis, tingkat keahlian akuntansi, dan keinginan untuk bekerja. Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sebaran data dan korelasi antar variabel yang diamati. Analisis ini juga akan memberikan dasar yang kuat untuk menafsirkan temuan dan menarik kesimpulan yang dapat dipercaya.

### 3.5.2 Uji Instrumen

#### 3.5.2.1 Uji Validitas

Salah satu langkah terpenting dalam menjamin validitas dan ketergantungan penelitian yang dilakukan adalah pengujian validitas. Untuk memastikan bahwa alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis, motivasi kerja, dan persepsi tentang bagaimana UMKM menggunakan informasi akuntansi benar-benar mengukur apa yang dimaksud dengan variabel-variabel tersebut, maka akan dilakukan uji validitas. Berbagai teknik statistik, termasuk analisis faktor dan uji korelasi, digunakan untuk menguji validitas instrumen dengan menentukan seberapa cocok instrumen tersebut dengan gagasan yang dinilai. Dengan mempelajari pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dalam konteks UMKM, maka hasil uji validitas ini akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan dari responden dapat dipercaya.

#### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah langkah penting untuk memastikan instrumen penelitian yang digunakan konsisten dan akurat. Pengujian ini akan memvalidasi bahwa instrumen penelitian yang digunakan cocok untuk menyesuaikan variabel-variabel dan akan memberikan hasil yang konsisten jika diuji pada waktu yang berbeda. Penilaian reliabilitas biasanya dilakukan dengan menggunakan metode statistik seperti Cronbach's Alpha. Dengan

menggunakan kriteria reliabilitas yang ketat, penelitian ini dapat memastikan bahwa datanya dapat diandalkan dan konsisten. Akibatnya, hasil analisis mengenai dampak variabel informasi terhadap persepsi pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui, uji t dan F menduga bahwa distribusi normal mengikuti nilai residual. Uji statistik yang dilakukan pada sampel yang sangat kecil akan menjadi tidak valid jika asumsi ini dilanggar. Residual dapat diidentifikasi dengan dua metode: normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Pada penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi dalam model regresi antara variabel independen atau variable bebas. Multikolinearitas ini menghasilkan sampel dengan banyak variabel. Karena itu menunjukkan standar error besar, t-hitung akan lebih kecil daripada t-tabel ketika koefisien diuji. Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi perbedaan model regresi dari residual satu dengan yang lain.

### 3.5.4 Analisis linier Berganda

Untuk melihat bagaimana beberapa variabel independen memengaruhi satu variabel dependen, analisis linier berganda adalah teknik

statistik yang tepat. Uji yang digunakan dalam studi ini adalah SPSS. Dalam analisis ini, teknik regresi akan digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel tersebut sambil mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi hasil.

### 3.5.5 Pengujian Model dan Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Statistik t

Hipotesis tentang bagaimana variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel terikat diuji dengan uji t. Pengujian hasil regresi biasanya dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun persyaratan uji statistik t (Ghozali, 2016) :

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 3.5.5.2 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinan, juga disebut sebagai koefisien determinasi  $R^2$ , adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi yang terjadi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.